

ABSTRAK

Theobaldus Armando Seran, 19.75.6702. *Sumbangan Etika Tanggung Jawab Emmanuel Levinas bagi Pertumbuhan Wawasan Interkultural*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan siapa itu Emmanuel Levinas dan etika tanggung jawabnya (2) membahas tentang wawasan interkulturalitas (3) menganalisis secara mendalam sumbangan etika tanggung jawab Emmanuel Levinas dalam usaha menumbuhkan wawasan interkultural.

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini ialah penelitian kepustakaan. Melalui metode ini penulis membaca dan menganalisis secara mendalam topik tentang etika tanggung jawab Emmanuel Levinas dan wawasan interkultural yang selanjutnya digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini. Emmanuel Levinas adalah seorang tokoh revolusioner yang berusaha mendobrak kenyamanan berpikir Barat yang totalistik. Gagasan filosofisnya merupakan akumulasi dari seluruh pengalaman hidup, dan perjumpaan dengan para filsuf yang kemudian menginspirasinya untuk berfilsafat tentang Yang Lain. Kehadiran Yang Lain memanifestasikan dirinya dalam Wajah. Penjelasan metafisika Levinas tentang Yang Lain bermuara pada etika tanggung jawab. Etika tanggung jawab Levinas membantu menyingkapkan unsur metafisis terdalam dari pertanyaan mengapa manusia harus membangun relasi yang dinamis dan konstruktif antar manusia. Pendasaran ini memang bersifat metafisis namun sangat radikal menyentuh unsur-unsur esensial kehidupan manusia. Intisari pemikiran Levinas sangat relevan dengan nilai-nilai interkulturalitas. Pembentukan wawasan interkultural merupakan respon atas keberagaman sebagai fakta niscaya. Hal mendasar dalam menyikapi perbedaan ialah pembentukan cara pandang atau *mindset* interkultural. *Mindset* interkultural perlu dikembangkan demi terciptanya suasana harmonis yang menjadi cita-cita hidup bersama. Interkulturalitas memperlihatkan suatu hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antar budaya. Setiap orang dari budaya yang berbeda-beda belajar dan berkembang bersama, membangun relasi yang dinamis serta konstruktif. Jalan yang ditempuh dalam usaha menumbuhkan wawasan interkultural ini ialah dengan mendalami etika tanggung jawab Levinas. Bertolak dari unsur fundamental di atas, dapat dikemukakan beberapa sumbangan etika tanggung jawab Levinas dalam usaha menumbuhkan wawasan interkultural sebagai berikut: (1) etika tanggung jawab menyalakan kesadaran akan adanya realitas Ketidakberhinggaan, (2) etika tanggung jawab mengonstruksi relasi etis non-objektifikasi, (3) berakar pada tradisi sendiri dengan tetap bersikap inklusif, (4) membangkitkan rasa cinta akan kemanusiaan dan kebudayaan, (5) dialog sebagai basis perjumpaan dengan sesama. Jadi dapat disimpulkan bahwa etika tanggung jawab Emmanuel Levinas berperan penting dalam usaha menumbuhkan wawasan interkultural dalam realitas hidup bersama.

Kata kunci: Emmanuel Levinas, Wajah, Ketidakberhinggaan, Etika tanggung jawab, Interkulturalitas.

ABSTRACT

Theobaldus Armando Seran, 19.75.6702. *The Contribution of Emmanuel Levinas' Ethics of Responsibility for the Growth of Intercultural Insight*. Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2023.

The writing of this scientific work aims to (1) describe and explain who Emmanuel Levinas is and his ethics of responsibility (2) discuss the insight of interculturality (3) analyze in depth the contribution of Emmanuel Levinas' ethics of responsibility in an effort to foster intercultural insight.

The research method used in this writing is literature research. Through this method the author reads and analyzes in depth the topic of Emmanuel Levinas' ethics of responsibility and intercultural insight which is then used in writing this scientific work. Emmanuel Levinas is a revolutionary figure who tried to break the comfort of totalistic Western thinking. His philosophical ideas are an accumulation of all life experiences, and encounters with philosophers who later inspired him to philosophize about the Other. The presence of the Other manifests itself in the Face. Levinas' metaphysical explanation of the Other boils down to the ethics of responsibility. Levinas' ethics of responsibility helps reveal the deepest metaphysical element of the question of why humans should build dynamic and constructive relations between people. This foundation is indeed metaphysical but it radically touches on the essential elements of human life. The essence of Levinas' thought is very relevant to the values of interculturality. The formation of intercultural insight is a response to diversity as an undoubted fact. The fundamental thing in addressing differences is the formation of an intercultural perspective or mindset. The intercultural mindset needs to be developed in order to create a harmonious atmosphere that is the ideal of living together. Interculturality shows a mutually beneficial relationship between cultures. People from different cultures learn and develop together, building dynamic and constructive relationships. The way to cultivate this intercultural insight is to explore Levinas' ethics of responsibility. Starting from the fundamental elements above, some of the contributions of Levinas' ethics of responsibility in the effort to foster intercultural insight can be stated as follows: (1) the ethics of responsibility ignites awareness of the reality of Infinity, (2) the ethics of responsibility constructs non-objectifying ethical relations, (3) is rooted in its own tradition while remaining inclusive, (4) awakens a love of humanity and culture, (5) dialogue as a basis for encountering others. So it can be concluded that Emmanuel Levinas' ethics of responsibility plays an important role in efforts to foster intercultural insights in the reality of living together.

Keywords: Emmanuel Levinas, Face, Infinity, Ethics of responsibility, Interculturality.